

Perancangan dan Pelatihan Aplikasi Perpustakaan *Skill Online* di Karang Taruna Desa Pationgi

**Marlina*¹, Andi Muhammad Irfan Taufan Asfar², Andi Muhamad Iqbal Akbar Asfar³, Gunawan⁴,
Hasbi⁵, Andi Asgar⁶**

^{1,2}Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Bone

³Program Doktorat Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar

⁴Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Bone

^{5,6}Program Studi Teknologi Pendidikan STKIP Muhammadiyah Bone

*e-mail: lina88124@gmail.com¹, tauvanlewis00@gmail.com², andiifalasar@gmail.com³
gunawanjps@gmail.com⁴, hasbi88124@gmail.com⁵, asgarandi303@gmail.com⁶

Abstract

The purpose of this service is to find out the concept of digital services that can be done and provide an analysis of the application of information communication for several online services. The implementation involves partners to be able to access an online skill library application called society by using activity diagrams, display, training and evaluation methods. The online skill library is a modern library that already uses an automated system in its operations and has a collection of library materials mostly in digital format that is stored in a computerized architecture and can be accessed via mobile phones. The result of this service is the need for online library services through the application of the online skill library concept with four main discussions, namely video editing, photo editing, mechanics and culinary arts. Other than that. There are potential results achieved during the implementation of community service activities, namely coordination with the village head of Pationgi who is ready to continue the application program, being able to make pilot applications for out-of-school teenagers, adding skills and knowledge.

Keywords: online skill library, skills, photo editing, video editing, culinary, mechanics.

Abstrak

Tujuan dari pengabdian ini untuk mengetahui konsep layanan digital yang bisa dilakukan dan memberikan analisis dari penerapan komunikasi informasi beberapa layanan secara online. Pelaksanaan melibatkan mitra agar mampu mengakses aplikasi perpustakaan skill online yang disebut sebagai society dengan menggunakan metode activity diagram, tampilan, pelatihan dan evaluasi. Perpustakaan skill online adalah perpustakaan modern yang sudah menggunakan sistem otomatisasi dalam operasionalnya serta mempunyai koleksi bahan pustaka sebagian besar dalam bentuk format digital yang disimpan dalam arsitektur komputerisasi dan bisa diakses melalui handphone. Adapun hasil dari pengabdian ini adanya kebutuhan akan layanan perpustakaan secara online melalui penerapan konsep perpustakaan skill online dengan empat pembahasan utama yaitu editing video, editing foto, mekanik dan kuliner. Selain itu. Terdapat potensi hasil yang dicapai selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu adanya koordinasi dengan kepala Desa Pationgi yang siap melanjutkan program aplikasi, mampu menjadikan aplikasi percontohan bagi remaja putus sekolah, menambah keterampilan dan ilmu pengetahuan.

Kata kunci: perpustakaan skill online, keterampilan, editing foto, editing video, kuliner, mekanik.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Data Dinas Pendidikan (Disdik) Kabupaten Bone anak putus sekolah cukup tinggi yaitu mencapai 1.538 anak. Jika merujuk pada data pokok pendidikan (Dapodik) Kabupaten Bone dari 68.614 siswa di SD sebanyak 676 anak putus sekolah. Sementara di tingkat SMP dari 24.000 siswa, sebanyak 862 anak putus sekolah. Berdasarkan data sistem database desa dan kelurahan yang putus sekolah dari usia 7-24 tahun sebanyak 2773 (Bone.go.id). Namun, lebih banyak lagi yang tidak sekolah dari usia 7-24 tahun.

Salah satu daerah dengan jumlah Anak Putus Sekolah (ATS) terbesar berada di Desa Pationgi Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone Provinsi Sulawesi Selatan Berdasarkan data yang diperoleh di Desa Pationgi (BPS) 2019, anak usia 10-18 tahun di Desa Pationgi berjumlah

161 anak laki-laki dan 263 anak perempuan dengan jumlah keseluruhan anak yaitu 424. Angka putus sekolah di Desa Pationgi dari tahun ketahun mengalami peningkatan dengan jumlah yaitu 50 jiwa jenjang SMP, SMA/SMK, di sebabkan oleh jumlah sarana pendidikan yang sangat sulit karena hanya terdapat satu SD dan satu SMP di Desa Pationgi (BPS Kec. Patimpeng, 2019). Namun, tidak terdapat SMA di Desa Pationgi, dimana khususnya pada kecamatan Patimpeng hanya terdapat tiga SMA yang jarak tempuhnya dari Desa Pationgi cukup jauh menjadi pemicu beberapa anak tidak melanjutkan sekolah karena kurangnya kendaraan yang memadai. Rata-rata anak yang telah menempuh pendidikan formal di Sekolah Dasar (SD) tidak mampu melanjutkan studinya ke tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) akibat faktor ekonomi. Selain itu, akses jalan di Desa Pationgi menuju SMA juga menjadi pemicu susahnyanya untuk melanjutkan sekolah, sehingga Karang Taruna di Desa Pationgi melakukan aktivitas kesehariannya dengan bergabung pada kelompok karang taruna.

Adapun kegiatan kelompok karang taruna masih sangat belum produktif karena kurangnya informasi dan penyaluran/transfer pengetahuan dari luar, sehingga kelompok ini tidak aktif pada masa-masa tertentu. Sementara itu, Pemerintah Daerah Kabupaten Bone memiliki program Gerakan Masyarakat Lisu Massikola (Gemar Limas) 5000 anak sebagai bentuk penanggulangan masalah Pendidikan pada anak putus sekolah. Program pengabdian masyarakat ini akan membantu kelompok karang taruna Desa Pationgi dalam mewujudkan Gemar Limas yang dicanangkan oleh pemerintah melalui perpustakaan *skill online* sebagai media pembangunan potensi keterampilan untuk Remaja Putus Sekolah. Perpustakaan *skill online* merupakan salah satu bentuk peningkatan keterampilan melalui pembelajaran dengan menggabungkan pembelajaran multimedia ke dalam bentuk bimbingan keterampilan/*skill* yang dibuat dalam sebuah aplikasi.

2.1 Kondisi dan Potensi Wilayah

Desa Pationgi yaitu desa yang terletak di Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone Provinsi Sulawesi-Selatan dengan memiliki jumlah penduduk sebanyak 2.105 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki 1.053 jiwa dan perempuan sebanyak 1.072 jiwa dan luas wilayah sekitar 29,93 km² atau 22,94% (BPS Kec. Patimpeng, 2019). Perjalanan untuk mencapai Desa Pationgi dibutuhkan waktu sekitar satu jam dari Palattae, dikarenakan jalanan menuju Desa Pationgi tidak memadai. Selain itu, Pendidikan di Desa Pationgi masih di bawah standar karena banyaknya masyarakat yang putus sekolah. Masyarakat umum di Desa Pationgi sebagian besar berasal dari keluarga yang kurang mampu 90% penduduknya bekerja sebagai petani, dan 70% berasal dari keluarga yang ekonominya kurang mampu. Hal ini merupakan salah satu faktor penghambat bagi Karang Taruna Desa Pationgi tidak melanjutkan studinya dikarenakan ketidakmampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan anaknya. Selain itu, Karang Taruna Desa Pationgi tidak diterima bekerja sehingga mereka banyak yang berprofesi sebagai buruh bangunan, peternak sapi dan petani.

Kondisi jalan pemukiman masyarakat di kawasan Desa Pationgi kurang memadai. Pekerjaan sehari-hari orang tua mereka yaitu sebagai petani, buruh bangunan dan peternak. Adapun kegiatan Karang Taruna desa yang tidak memiliki pekerjaan yang tetap, sehingga dapat mengoptimalkan waktunya untuk hal-hal positif yang bermutu tinggi. Adanya program pengabdian masyarakat ini memberikan pembelajaran perpustakaan *online* sebagai media membangun potensi keterampilan untuk masa depan.



Gambar 1. Kondisi Pemukiman Desa Pationgi

2.2 Hubungan Permasalahan dan Penyelesaian Masalah Mitra

Masyarakat Pationgi yaitu salah satu desa yang kurang memiliki pengetahuan terhadap teknologi, khususnya pada bidang komputer. Adapun beberapa anak yang pernah mempelajari ilmu komputer yaitu hanya berasal dari kalangan siswa-siswi yang pernah mengecap pada tingkat SMP itupun tidak semuanya mampu menguasai dan tidak tahu bagaimana cara menyalurkannya (transfer) kepada masyarakat. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi anak-anak maupun remaja maka dibutuhkan pengabdian kepada masyarakat guna membekali ilmu berupa *soft skill* yang dapat memberikan keterampilan khususnya Karang Taruna Desa Pationgi, sehingga mempunyai modal untuk bekerja dan berwirausaha. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan memberikan pembelajaran kepada Karang Taruna Desa Pationgi mengenai keterampilan esensial melalui perpustakaan *online* yang dapat diakses secara *online*.



Gambar 2. Anak yang putus sekolah

Gambar 2 menunjukkan beberapa remaja yang putus sekolah yang tidak memiliki pekerjaan tetap, sebagian diantara mereka memilih menjadi pekerja kasar misalnya buruh bangunan, membantu orang tua bertani atau berkebun dan tak jarang pula ada yang keluar

merantau mencari kerja untuk memenuhi kebutuhan hidup dan mengurangi beban keluarga dengan tujuan mengubah nasib.

1.4 Solusi Permasalahan

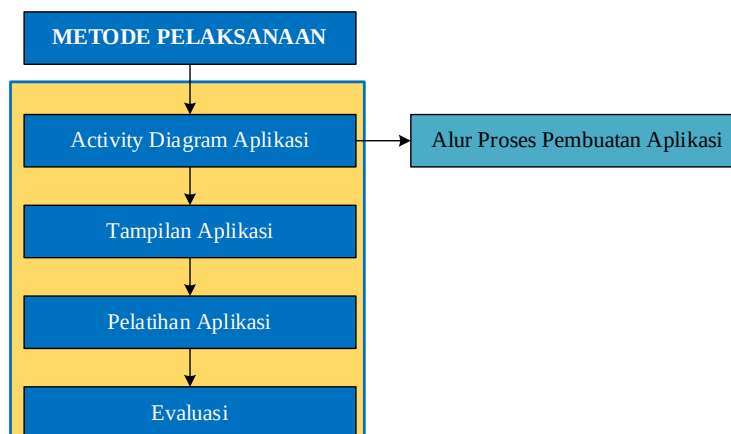
Adapun solusi permasalahan yang diberikan Karang Taruna Desa Pationgi melalui indikator keberhasilan pengabdian masyarakat yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Solusi Pelaksanaan dan Indikator Keberhasilan

Solusi Pelaksanaan		Indikator Keberhasilan
Aplikasi Perpustakaan <i>Skill</i> <i>Online</i>		1. Adanya panduan (buku digital atau panduan yang dapat diakses secara daring)
		2. Adanya aplikasi yang dapat diunduh melalui <i>play store</i>
		3. Materi perpustakaan <i>skill online</i> berupa editing video, editing foto, kuliner dan mekanik
		4. Video atau tutorial dapat diakses melalui <i>you tube</i>

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Karang Taruna Desa Pationgi yang bertempat Dusun Elulloang Desa Pationgi Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2021. Pelaksanaan ini mitra memiliki keterlibatan untuk mampu mengakses aplikasi perpustakaan *skill online* yang disebut sebagai *society parcipatory* (Asfar *et al.*, 2021; Asfar *et al.*, 2019; Asfar *et al.*, 2021; Asfar, Widiastini & Rahman 2019; Yasser *et al.*, 2020; Syaifullah *et al.*, 2021; Yasser *et al.*, 2020). Selain itu, mitra mampu menyerap keterampilan melalui *by doing* (Asfar *et al.*, 2020; Asfar *et al.*, 2020) dengan menggunakan *activity diagram*, tampilan, pelatihan dan pengujian (Fauziah *et al.*, 2020; Jusnidar *et al.*, 2020; Wahyuni *et al.*, 2020; Rivaldi *et al.*, 2020).

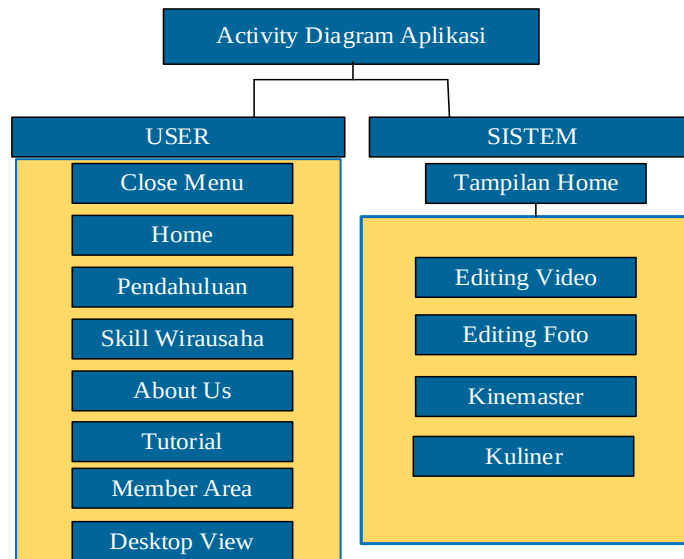


Gambar 3. Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

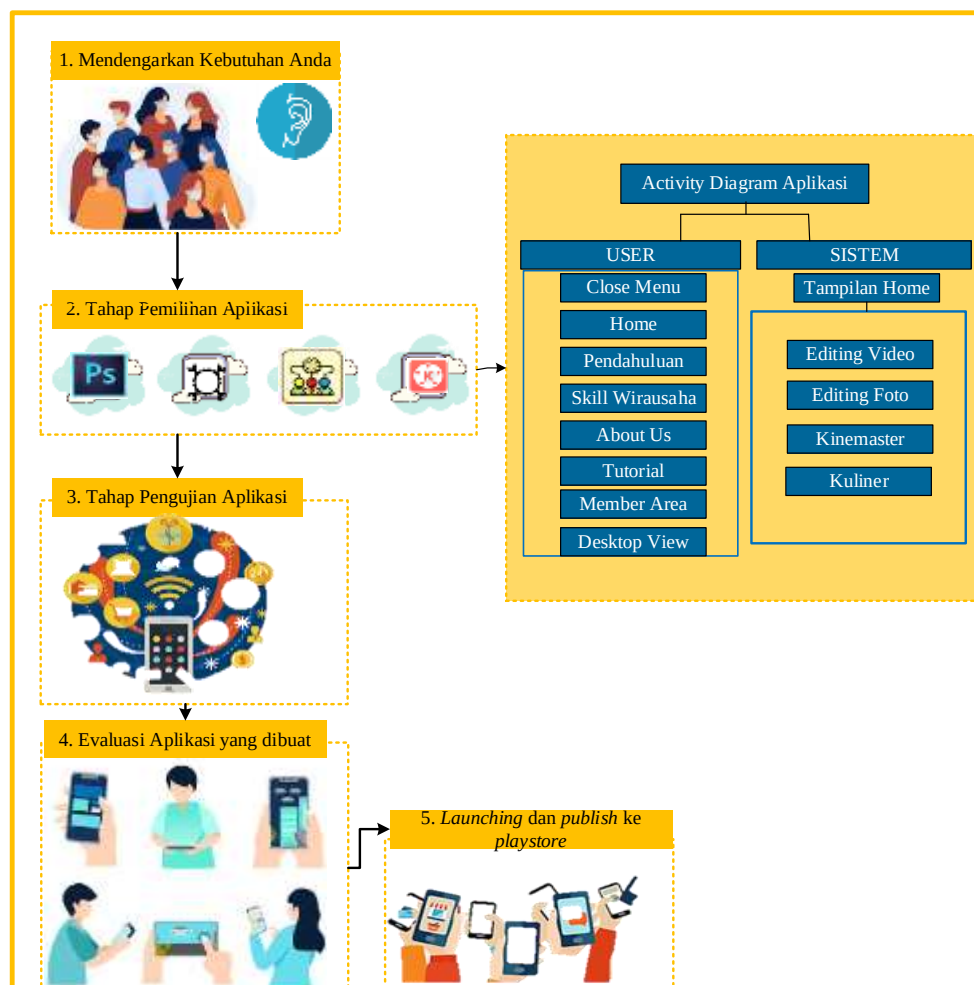
1. Activity diagram

Activity diagram menggambarkan berbagai alur aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alur berawal, kondisi yang mungkin terjadi dan bagaimana mereka berakhir. *Activity diagram* juga dapat menggambarkan proses paralel yang mungkin terjadi pada beberapa eksekusi. Berikut rancangan dari analisis sistem yang akan dibangun dapat dilihat pada gambar 4. berikut ini.



Gambar 4. Activity Diagram pada Aplikasi Perpustakaan *Skill online*

User menggunakan smartphone berbasis android yang ter-install aplikasi perpustakaan *skill online*. Berikut alur pembuatan aplikasi perpustakaan *skill online*.



Gambar 5. Alur Pembuatan Aplikasi Perpustakaan *Skill Online*

Berikut adalah alur pembuatan aplikasi perpustakaan *skill online* yaitu sebagai berikut:

1. Mendengarkan kebutuhan anda

Tujuan dari fase analisis yaitu untuk memahami dengan sebenar-benarnya kebutuhan dari sistem baru dan mengembangkan sebuah sistem yang mawadahi kebutuhan tersebut, atau memutuskan bahwa sebenarnya pengembangan sistem baru tidak dibutuhkan. Salah satu kebutuhan mitra Karang Taruna karang taruna Desa Pationgi adalah sebuah aplikasi *Skill Online* untuk mengajarkan mereka bagaimana mengakses sebuah perangkat.

2. Tahap pemilihan aplikasi

Sebelum pemilihan aplikasi akan dilakukan desain agar dapat mempermudah yang menyusun rencana kegiatan kreatif dan rancangan untuk suatu benda, gambar atau objek lainnya sebelum direalisasikan menjadi nyata agar memiliki nilai lebih, kenyamanan yang lebih baik dan diterima oleh penggunanya. Desain adalah pola rancangan yang menjadi dasar pembuatan suatu benda buatan. Desain juga adalah suatu rencana yang terdiri dari beberapa unsur untuk mewujudkan suatu hasil yang nyata. Beberapa aplikasi yang akan digunakan dalam perpustakaan *skill online* yaitu sebagai berikut:

- a) Editing Foto
- b) Editing Video
- c) Mekanik
- d) Kuliner

3. *Testing* (pengujian)

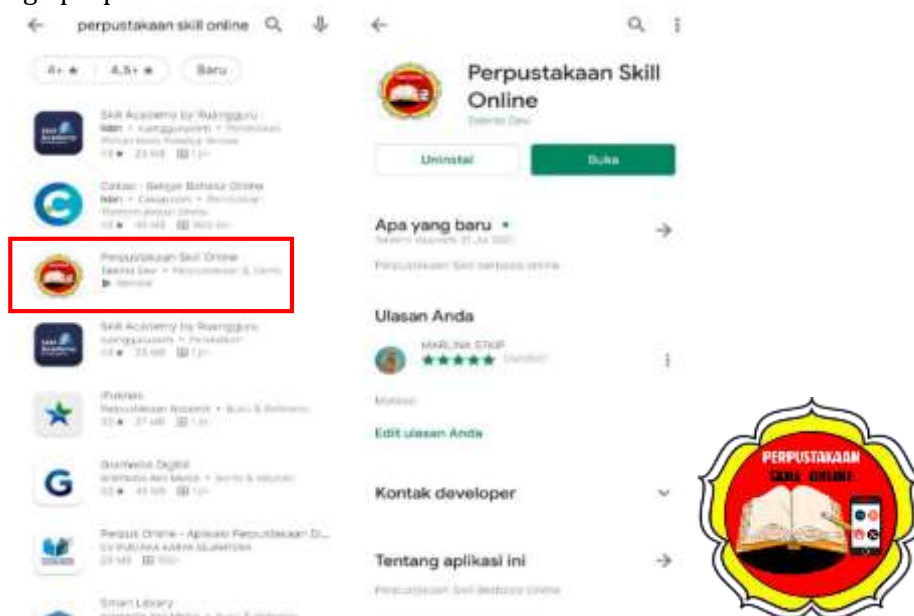
Testing merupakan proses menganalisa sesuatu entitas aplikasi untuk mendeteksi perbandingan antara keadaan yang terdapat dengan keadaan yang diinginkan (*defects/error/bugs*) serta mengevaluasi fitur- fitur dari entitas *software*

4. Evaluasi aplikasi yang dibuat

5. *Lounching* dan *publish* ke *playstore*

2. Tampilan Aplikasi

Aplikasi perpustakaan *skill online* dapat di download di play store. Berikut tampilan di play store dan logo perpustakaan *skill online*.



Gambar 6. Menu dan Logo Perpustakaan *Skill Online*

Gambar 6 menunjukkan logo perpustakaan *skill online* yang terdapat 4 menu fitur yaitu editing video, editing foto, mekanik dan kuliner. Aplikasi perpustakaan *skill online* adalah salah satu bentuk peningkatan keterampilan melalui pembelajaran dengan menggabungkan

pembelajaran multimedia ke dalam bentuk bimbingan keterampilan. Berikut tampak tampilan Home/Beranda seperti pada Gambar 2 berikut ini



Gambar 7. Tampilan berada perpustakaan *skill online*

Berikut penjelasan menu home pada aplikasi perpustakaan skill online yaitu sebagai berikut:

No	Menu	Penjelasan
1	Pendahuluan	Berisi beberapa latar belakang dalam membentuk aplikasi perpustakaan skill online yang memiliki tujuan yaitu sebagai berikut: • Memberikan perpustakaan <i>skill online</i> yang interaktif sebagai media pembelajaran bagi kelompok Karang Taruna desa; • Menambah <i>skill</i> atau keterampilan dalam mengolah foto dan video dan keterampilan lainnya sebagai cikal bakal usaha (wirausaha) yang produktif; • Meningkatkan kualitas kemandirian Karang Taruna desa terutama penumbuhan jiwa kewirausahaan
2	Skill Wirausaha	Berisi tentang beberapa tips-tips dalam memulai berwirausaha, <i>soft skill</i> dalam dunia kerja yang harus dimiliki seseorang untuk masa depan
3	Editing Foto	Editing foto berisi mengedit latar belakang gambar, mengkombinasikan gambar, memperindah gambar dan mengatur intensitas cahaya gambar agar dapat terlihat lebih terang. Apabila editing foto ini dikuasai maka dapat berguna untuk membuka usaha sendiri atau bekerja pada toko.
4	Editing Video	editing video yang memiliki fitur dan alat pengedit yang lengkap dan canggih. Apabila editing video ini dikuasai maka akan membuat sebuah video yang dapat diunggah di you tube dan memiliki usaha editing video.

5	Mekanik	Mekanik motor berfungsi untuk tata cara teknis dan mekanik tentang sepeda motor. Apabila teknik mekanik di kuasai Karang Taruna desa maka akan memudahkan dalam mendapatkan pekerjaan atau bahkan biasa membuka usaha perbengkelan.
6	Kuliner	Kuliner berfungsi untuk memberikan informasi resep-resep masakan khas Bone Sulawesi Selatan yang akan membantu dalam mengelola toko kuliner.
7	Tutorial	Beberapa tutorial video yang dapat dilihat diaplikasi yang langsung terhubung di youtube, dimana berkaitan tentang editing foto, editing video, kinemaster maupun kuliner
8	About is	Pemilik perpustakaan skill online
9	Bagikan	Membagikan link aplikasi ke pengguna lainnya

3. Pelatihan dan Pengujian

Pelatihan dilaksanakan dengan melibatkan mitra untuk secara langsung terkait aplikasi perpustakaan *skill online* dengan memberikan arahan langsung ke Karang Taruna Desa Patingi. Berikut adalah proses pelatihan yang dilakukan di salah satu rumah Karang Taruna Desa Patingi dapat dilihat pada gambar 8.



Gambar 8. Saat pelatihan Perpustakaan Skill Online



Gambar 9. foto Bersama Karang Taruna Desa Patingi

Berdasarkan gambar 8 data yang ada dilapangan menunjukkan bahwa Karang Taruna Desa Patingi pada pelatihan memahami cara menggunakan aplikasi perpustakaan *skill online* yang dijelaskan oleh tim pengabdian serta dibuktikan bahwa Karang Taruna Desa Patingi memahami materi yang diberikan karena banyaknya pertanyaan yang muncul dan diajukan dalam forum diskusi. Selanjutnya aplikasi perpustakaan ini dilakukan pengujian 5 Karang Taruna Desa Patingi dengan membuka editing foto, editing video, mekanik dan kuliner dengan mempraktikkan satu persatu. Kemudian mengisi kuesioner berisi 9 soal yang dibagikan di *group WhatsApp*. Berikut pertanyaan dan jawaban Karang Taruna Desa Patingi pada tabel 2.

Tabel 2. Pertanyaan Kuesioner

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat Anda tentang kualitas perpustakaan <i>skill online</i> ?	Sangat Bagus
2	Dalam mencari informasi, apakah anda pernah meminta bantuan perpustakaan <i>skill online</i> dalam menggunakan aplikasi?	• Pernah • Kadang-kadang
3	Apakah koleksi yang tersedia di layanan perpustakaan <i>skill online</i> sesuai dengan kebutuhan Anda?	Sangat sesuai
4	Apakah kebutuhan Anda akan informasi terbaru terpenuhi di layanan perpustakaan <i>skill online</i> ?	Sangat terpenuhi
5	Apakah koleksi yang ada di Perpustakaan <i>Skill Online</i> dapat menambah pengetahuan Anda?	Sangat Menambah
6	Apakah Perpustakaan <i>Skill Online</i> dapat memberikan pelayanan yang anda butuhkan bekerja dengan cepat dan akurat ?	Ya
7	Berdasarkan kemanfaatan, bagaimana anda menilai perpustakaan <i>Skill Online</i> ?	Sangat bermanfaat
8	Menu perpustakaan <i>skill online</i> manakah yang pernah anda gunakan?	• Editing Video • Editing foto • Mekanik • kuliner
9	Apakah perpustakaan <i>Skill online</i> sesuai harapan Anda?	Ya

Responden Karang Taruna Desa Pationgi rata-rata memberikan tanggapan positif yang dapat dilihat pada jawaban kuesioner. Adapun potensi hasil yang dicapai selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu adanya koordinasi dengan kepala Desa Pationgi yang siap melanjutkan program aplikasi perpustakaan *skill online*, mampu menjadikan aplikasi percontohan bagi remaja putus sekolah, menambah keterampilan dan ilmu pengetahuan bagi remaja putus sekolah, meningkatkan pendapatan dan melatih jiwa kewirausahaan bagi remaja putus sekolah, terbentuknya anggota kelompok karang taruna yang siap bekerja.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mengambil tema “perancangan dan pelatihan aplikasi perpustakaan *skill online* di Karang Taruna Desa Pationgi” bertujuan untuk memperluas kesempatan bagi warga desa untuk belajar dan mengakses informasi demi meningkatkan pengetahuan dan kemampuan tentang bimbingan *skill*. Kegiatan ini merupakan program rintisan pembangunan perpustakaan dengan sasaran Karang Taruna sebagai agen perubahan yang mampu menggerakkan masyarakat untuk menjadi pembelajar seumur hidup dengan memanfaatkan koleksi perpustakaan *skill online* dalam pengembangan diri. Kegiatan ini juga bertujuan untuk melatih Karang Taruna memfasilitasi berbagai kegiatan yang mungkin diperlukan warga untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Adanya Perpustakaan *skill online* ini sangat mudah digunakan oleh siapapun karena tampilan yang komunikatif serta aplikasi perpustakaan ini juga dapat memberikan kemudahan bagi Karang Taruna yang tidak memiliki kecukupan finansial.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat menyampaikan terima kasih kepada Mitra Kelompok Karang Taruna di Desa Pationgi Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone,

Universitas Muhammadiyah Bone, Dosen dan Staf yang telah membantu dalam penyusunan penulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asfar, A. M. I. A., Arifuddin, W., & Rahman, A. (2019). Processing of Sepang Wood (*Caesalpinia sappan* . L) in Desa Biru of Kahu Subdistrict Bone South Sulawesi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 97–104.
- Fauziah, A., Asfar, A. M. I. T., Asfar, A. M. I. A., Hujemiati, Handayani, E., Febrianto, B., & Nurhidayat, S. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Sebagai Aksesoris Rumah dan Wanita. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9–15.
- Jusnidar, Asfar, A. M. I. A., Asfar, A. M. I. T., Fitriani, D. I., Melda, & Ruhni. (2020). Pemanfaatan Cangkang Kerang Sebagai Koagulan Alami Penjernih Air Melalui Pemberdayaan Kelompok Ibu Rumah Tangga Desa Mattirowalie. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 106–110.
- Rivaldi, A. I., Asfar, A. M. I. T., Asfar, A. M. I. A., Magfirah, Avrida, A. V., & Fatmawati. (2020). Pemanfaatan Ekstrak Tebba Kalimbajo Sebagai Obat Celup Peradangan Saluran Pencernaan Bagi Ibu PKK Kelurahan Palattae. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 16–20.
- Wahyuni, N., Asfar, A. M. I. T., Asfar, A. M. I. A., Fitriani, A., Megawati, A., & Ilham, M. (2020). Bambang Hot : Pengolahan Balsem Bangle Hot pada Kelompok Ibu PKK Desa Bulu Ulaweng sebagai Diseminasi Warisan Pengobatan Tradisional Bugis. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 119–126.
- Yasser, M., Asfar, A. M. I. A., Istiyana, A. N., Asfar, A. M. I. T., & Budianto, E. (2020). Peningkatan Keterampilan Ibu Rumah Tangga melalui Diversifikasi Produk Sekunder Pengolahan Minyak Kelapa Tradisional. *Prosiding Seminar Edusainstech*, 1–7.
- Yasser, M. Y., Asfar, A. M. I. A., Asfar, A. M. I. T., Rianti, M., & Budianto, E. (2020). Diferensiasi Produk Gula Merah Tebu Menjadi Gula Cair dan Gula Recengan Kombinasi. *Journal of Dedicators Community*, 3(3), 1–10. <https://doi.org/10.34001/jdc.v3i3.1021>